

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Ilmiah, Skripsi, Artikel dan Buku

- Anwar, E. N. (2007). Ideologi Keluarga Tradisional “IE “ dan Kazoku Kokka pada Masyarakat Jepang Sebelum dan Sesudah Perang Dunia II. *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*, 9(2), 194.
- Arifin, M. (2021). Injustice Continuity: Gender Inequality in Japan in the 21st Century. *HUMANISMA : Journal of Gender Studies*, 5(1), 1.
- Azzahrah, Avivah. (2017). Pengaruh Perubahan Peranan Wanita Jepang dan Kondisi Sosial Masyarakat Jepang Terhadap munculnya Shoushika. Universitas Darma Persada.
- Bacon, Alice Mabel. (2015). Japanese Girls and Women : Revised and Enlarged Edition. The Riverside Press Cambridge.
- Brinton, Mary C. (1994). Women and the Economic Miracle : Gender and Work in Postwar Japan California Series On Social Choice and Political Economy. University of California Press.
- Bruce, A. (2014). Steel Chrysanthemums : Feminism and Nationalist Rhetoric in Meiji Japan. University of Puget Sound.
- Chanlett-Avery, E., & Nelson, R. M. (2016). “Womenomics” in Japan: In brief. Japan: Conditions, Issues, and U.S. Relations, 51–61.
- Cole, R. E. (1994). Review Reviewed Work (s): Women and the Economic Miracle : Gender and Work in Postwar Japan . by Mary C . Brinton Review by : Robert E . Cole Published by : American Sociological Association Stable
- Darini, R. (2006). Perempuan Dalam Budaya Cina Kuno. *Istoria*, 2, 1–14.
- Ehrentraut, A., & Brinton, M. C. (1995). Women and the Economic Miracle: Gender and Work in Postwar Japan. *Canadian Journal of Sociology / Cahiers Canadiens de Sociologie*, 20(2), 265.
- Ellyanto, Sisca. (2012). Tingkat Partisipasi Perempuan Jepang dalam Dunia Kerja dan Hubungannya dengan Peningkatan Penundaan Usia Menikah (Bankonka). Universitas Indonesia.

- Fukuda, S. (2013). The Changing Role of Women's Earnings in Marriage Formation in Japan. *Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 646(1), 107–128.
- Handayani, R., & Salim, M. (2011). Dampak Peningkatan Jumlah Wanita Bekerja Karena Meningkatnya Taraf Pendidikan Terhadap Fenomena Shoushika Di Jepang (2002-2007). *Lingua Cultura*, 5(2), 144.
- Hartono, M.-. (2015). Wanita Jepang Dalam Perspektif Historis. *MOZAIK: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1).
- Jayanti, Dwi. (2010). Fenomena Wanita Pekerja yang Berdampak pada Masalah Shoushika. Universitas Darma Persada.
- Martono, N. (2018). *Sosiologi Perubahan Sosial* (pp. 1–47).
- M, Agustina Puspaesmi (1996). *Pandangan Hidup Wanita Jepang Masa Kini: Suatu Telaah Sosiologis, Perubahan Pandangan Wanita terhadap Perkawinan*. Universitas Indonesia.
- Nabila Safira, Diar (2020). Penerapan *Ryousai Kenbou* dalam Kedudukan Wanita Pada Zaman Meiji. Universitas Darma Persada.
- Onogwu, E. (2016). Delayed Marriage (Bankonka) & the Struggles of Women in Modern Japan. 60–79.
- Putri, Cut Zita. H. (2018). *Womenomics dan Fenomena Peningkatan Wanita Tidak Menikah di Jepang ditinjau dari Perspektif Pilihan Rasional*. Universitas Indonesia.
- Ramos, Ó. (2005). *Japanese Women's Role . Past and Present*.
- Rasyid, A. (2018). *Perubahan Sosial dan Strategi Komunikasi (Efektifitas dakwah dalam Pembangunan)*.
- S, Aina Marulisya (2013). *Perubahan Pandangan Wanita Jepang Terhadap Nilai Pernikahan*. Universitas Indonesia.
- Safitri, Dheandra Tri. (2020). Fenomena Shoushika dan Kaitannya dengan Tingkat Partisipasi Wanita Bekerja di Jepang. Universitas Darma Persada.
- Sari, Dyah Permata. (2020). *Perubahan Fungsi dan Makna Miai Kekkon Pada Masyarakat Kontemporer Jepang*. Univeristas Indonesia.

- Sasagawa, A., Ikematsu, R., Ozeki, T., & Quitahala, L. (2015). Unchanged View of the Division of Gender Roles in Marriage: Interviews with Married Women in Japan. *Journal of Asian Women's Studies*, 22, 1–15.
- Setioningtas, R., Ditta. (2014). Kenaikan Jumlah Wanita Karier Jepang Akibat Pergeseran Nilai Budaya dan Penurunan Kelahiran di Jepang. Universitas Indonesia.
- Silvia, Rita. (2013). Kajian Fenomena *Bankonka* dalam Masyarakat Jepang. Universitas Indonesia.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2017). *Sosiologi Suatu Pegantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Statistics Bureau Ministry of Internal Affairs and Communications Japan. (2015). CHAPTER I : SIZE AND GEOGRAPHICAL DISTRIBUTION 1 . Trends in the Population of Japan The population of Japan as of October 1 , 2015 , was 127 , 094 , 745 . This was the first decline since the Population Census was begun in 1920 . The population of Japan . 2–13.
- Statistics Bureau Ministry of Internal Affairs and Communications Japan. (2012). Chapter 5 Agriculture, Forestry and Fisheries. *Statistical Handbook of Japan 2012*, 57–65.
- Statistical Research and Training Institute, M. I. C. (2022). Statistical Handbook of Japan 2022. *Statistic Japan*, 197.
- Subekti, S. A., Anggraini, Y., & Daniah, R. (2021). Kebijakan Act on Promotion of Women's Participation and Advancement in the Workplace terhadap Pemberdayaan Perempuan di Jepang. *Interdependence Journal of International Studies*, 2(2), 64–79.
- Sukma, Ega Pratama. (2020). Peralihan Sistem Keluarga Jepang dari Sistem Ie Menjadi Sistem Nuclear Family. Universitas Darma Persada.
- Toshiaki, Tachibanaki. (2010). The New Paradox for Japanese Women: Greater Choice, Greater Inequality. *The International House of Japan*.
- Unsriana, L. (2014). Perubahan Cara Pandang Wanita Jepang Terhadap Perkawinan dan Kaitannya Dengan Shoushika. *HUMANIORA*: 341–348.

Internet

Kuliah Tamu Studi Kejepangan: Mengulik Sistem Ie dalam Budaya dan Masyarakat Jepang.

<https://fib.unair.ac.id/fib/2021/11/02/kuliah-tamu-studi-kejepangan-mengulik-sistem-ie-dalam-budaya-dan-masyarakat-jepang/> diakses pada tanggal 7 Mei 2023.

“*Womenomics*” in Japan: In Brief dalam CSR Report.
<https://sgp.fas.org/crs/row/R43668.pdf> diakses pada tanggal 3 Juni 2023.

Examining Child Marriage In Japan’s History.

https://kyosei.u-sacred-heart.ac.jp/exhibition/2021_women_2/en/chapter_02/

diakses pada tanggal 28 Juni 2023

The Real Story Behind Japan’s Marriage Crisis.

<https://fpcj.jp/wp/wp-content/uploads/2020/07/FPCJYamada2020y.pdf> diakses pada tanggal 11 Juli 2023

Speech by Prime Minister Shinzo Abe at The World Assembly for Women

https://japan.kantei.go.jp/98_abe/statement/201711/01WAW.html diakses pada tanggal 19 September 2023